



**PENGARUH INFLASI, NPF, DAN BOPO TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)**

**Oleh:**

**INDAH FUJI ASTUTI**

**NIM : 1207025060**

**NIMKO : 3954020212058**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2016 M/1437 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Inflasi, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 26 September 2016

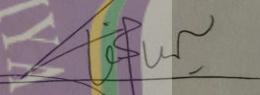


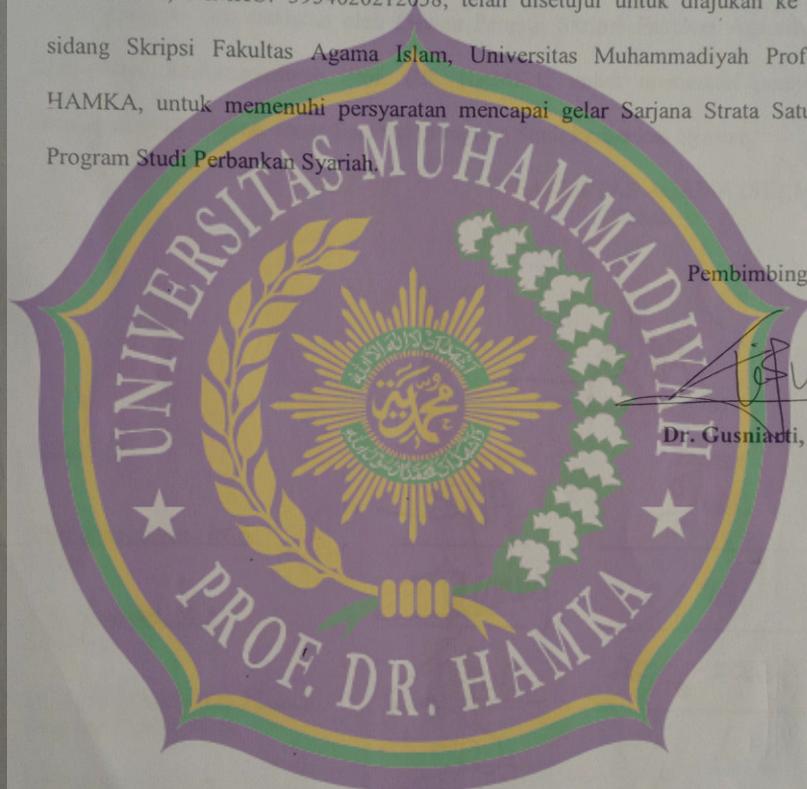
(Indah Fuji Astuti)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Inflasi, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, ditulis oleh Indah Fuji Astuti, NIM: 1207025060, NIMKO: 3954020212058, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing

  
Dr. Gusniarti, M.A

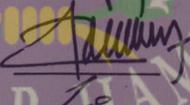
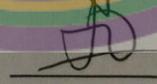
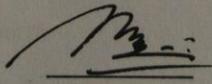


## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Inflasi, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, ditulis oleh Indah Fuji Astuti, NIM: 1207025060, NIMKO: 3954020212058, telah diujikan pada hari Sabtu 8 Oktober 2016, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u> Ketua		<u>8/10/16</u>
<u>Arif Hamzah, M.A.</u> Sekretaris		<u>8/11/16</u>
<u>Dr. Gusniarti, S.Ag., M.A.</u> Anggota/Pembimbing		<u>22/10-2016</u>
<u>Lisfa Sentosa, M.A.</u> Anggota/Penguji I		<u>5/11 2016</u>
<u>M. Nur Rianto Al Arif, M.Si</u> Anggota/Penguji II		<u>4/11-2016</u>

## ABSTRAKSI

Indah Fuji Astuti, *Pengaruh Inflasi, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Inflasi, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 Bank Umum Syariah (BUS) periode 2011-2015 dan data yang digunakan adalah data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan model efek acak yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* sehingga dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang lebih besar dan informasi yang lebih banyak.

Hasil uji t dengan *random effect* model dapat disimpulkan bahwa variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dari hasil uji F dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen mempunyai hubungan yang positif secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan nilai probabilitas 0.000000. Dilihat dari nilai *adjusted R Square* sebesar 0.878145 atau 87.81% yang artinya bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 87.81% dan sisanya sebesar 12,19% (100-87.81%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan.

*Keywords* : Inflasi, NPF, BOPO, ROA.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	<b>B</b>	Be
ت	ta	<b>T</b>	Te
ث	sa	<b>Ts</b>	Es
ج	jim	<b>J</b>	Je
ح	ha	<b><u>H</u></b>	ha (dengan garisdi bawah)
خ	kha	<b>Kh</b>	ka dan ha
د	dal	<b>D</b>	De
ذ	zal	<b>Dz</b>	Zet
ر	ra	<b>R</b>	Er
ز	zai	<b>Z</b>	Zet
س	sin	<b>S</b>	Es
ش	syin	<b>Sy</b>	es dan ye
ص	sad	<b><u>s</u></b>	es (dengan garisdi bawah)
ض	dad	<b><u>d</u></b>	de (dengan garisdi bawah)

ط	ta	<b><u>t</u></b>	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	<b><u>z</u></b>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	<b>gh</b>	Ge
ف	fa	<b>f</b>	Ef
ق	qaf	<b>q</b>	Qi
ك	kaf	<b>k</b>	Ka
ل	lam	<b>l</b>	El
م	mim	<b>m</b>	Em
ن	nun	<b>n</b>	En
و	wau	<b>w</b>	We
ه	ha	<b>h</b>	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	<b>y</b>	Ye

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian.....	iv
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak .....	vii
Pedoman Transliterasi.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar.....	

### **BAB I Pendahuluan**

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Terdahulu .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	15

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Perbankan.....	17
1. Fungsi Bank.....	18
2. Jenis-jenis Bank.....	18
B. Bank Syariah.....	19

1. Sistem Penghimpunan Dana Bank .....	23
2. Penyaluran Dana .....	24
3. Jasa Perbankan .....	25
C. Profitabilitas (ROA).....	27
D. Inflasi.....	29
1. Pengertian Inflasi .....	29
2. Jenis-jenis Iflasi.....	31
3. Inflasi dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	32
E. <i>Non Performing Finance</i> (NPF).....	33
F. <i>Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional</i> (BOPO).....	35
G. Keterkaitan Antar Variabel .....	36
1. Hubungan Inflasi dengan ROA.....	36
2. Hubungan NPF dengan ROA.....	37
3. Hubungan BOPO dengan ROA .....	38
H. Kerangka Berfikir.....	38
I. Hipotesis.....	39

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Ruang Lingkup Penelitian .....	40
1. Variabel Penelitian .....	40
2. Operasional Penelitian.....	40
B. Metode Pengumpulan Data .....	41
C. Metode Pengolahan Data.....	42
D. Teknik Analisis Data .....	43
1. Pendekatan Regresi Data Panel.....	43
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	44
3. Uji Hipotesis.....	46

## **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

A. Hasil Uji Data .....	49
1. Statistik Deskriptif .....	49
2. Pemilihan Model Terbaik .....	50
3. Random Effect Model (REM) .....	54
4. Hasil Uji Hipotesis .....	54
B. Hasil Analisis .....	57
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	57
2. Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	59
3. Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah salah satu lembaga yang memiliki pengaruh besar dalam roda perekonomian masyarakat. Bank adalah sebuah lembaga bagi masyarakat untuk menyimpan uang dan juga dapat menjadi tempat peminjaman uang di saat masyarakat yang membutuhkan. Seiring dengan berjalannya waktu bank telah menjadi sebuah kebutuhan hidup manusia, bank yang diharapkan bisa menjadi solusi bagi masalah perekonomian masyarakat ternyata memiliki sisi negatif.<sup>1</sup> Oleh karena itu hal tersebut patut untuk dipertanyakan apa yang menyebabkan terdapat sisi negatif pada bank syariah.

Di Indonesia perbankan syariah muncul sejak dikeluarkannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan.<sup>2</sup>

Dalam perkembangannya di Indonesia, praktek perbankan syariah ditandai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992 dan merupakan bank pertama yang merupakan sistem bagi hasil. Pada saat krisis ekonomi melanda Indonesia tahun 1997 atau 1998 dan memporak-porandakan sendi-sendi perekonomian yang menyebabkan tingkat inflasi dan suku bunga tinggi, Bank Muamalat Merupakan bank yang mampu bertahan dari badai tersebut, sementara banyak bank dengan sistem bunga terkena likuidasi.<sup>3</sup> Hal tersebut membuat masyarakat merasa percaya untuk menyimpan dananya pada bank syariah.

---

<sup>1</sup> Nurul Ichsan, *Pengantar Perbankan Syariah* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 77.

<sup>2</sup> Nurul Ichsan, *Pengantar Perbankan Syariah*, h. 79.

<sup>3</sup> Praptono Imam Nugroho, "Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Ekonomi dan Bisnis Islami*, Vol. IV, No. 1, Juni 2014, h. 548.

Tidak hanya itu, di tengah-tengah krisis keuangan global yang melanda dunia pada hujung akhir tahun 2008, lembaga keuangan syariah kembali membuktikan data tahannya dari terpaan krisis. Lembaga-lembaga keuangan syariah tetap stabil dan memberikan keuntungan, kenyamanan serta keamanan bagi para pemegang sahamnya, pemegang surat berharga, peminjaman dan para penyimpan dana di bank-bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari keberhasilan bank muamalat melewati krisis yang terjadi pada tahun 1998 dengan menunjukkan kinerja yang semakin meningkat dan tidak menerima sepersen pun bantuan dari pemerintah dan pada krisis keuangan pada tahun 2008, bank muamalat bahkan mampu memperoleh laba Rp. 300 miliar lebih. Perbankan syariah sebenarnya dapat menggunakan momentum ini untuk menunjukkan bahwa perbankan syariah benar-benar tahan dan kebal krisis dan mampu tumbuh dengan signifikan.<sup>4</sup> Hal tersebut membuat masyarakat lebih percaya untuk menanamkan dananya di perbankan syariah.

Dibalik keterpurukan perbankan saat itu justru menjadi berkah khususnya bagi cikal bakal pengembangan perbankan syariah. Terbukti dari semakin perkembangnya jumlah BUS, UUS, dan BPRS dalam industri perbankan syariah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah BUS, UUS, dan BPRS<sup>5</sup>**

Tahun	BUS	UUS	BPRS
2008	5	27	131
2009	6	25	158
2010	11	23	150
2011	11	24	155
2012	11	24	158
2013	11	23	163
2014	12	22	163
2015	12	22	163

<sup>4</sup> Nurul Ichsan, ‘‘Pengantar Perbankan Syariah’’, h. 80.

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan. ‘‘Data Statistik Perbankan Syariah’’. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/statistik-perbankan-syariah-desember-2015.aspx> (diakses pada 30 Agustus 2016)

Tercatat dalam kurun waktu 8 tahun perkembangan lembaga keuangan mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya, hal ini terlihat pada peningkatan jumlah BUS, UUS dan BPRS. Dimana pada tahun 2008 terdapat 3 BUS, tahun 2009 terdapat 6 BUS, tahun 2010-2013 terdapat 11 BUS dan pada tahun 2014-2015 sudah meningkat menjadi 12 BUS. Pada tahun 2008 terdapat 27 UUS, tahun 2009 terdapat 25 UUS, tahun 2010 terdapat 23 UUS, tahun 2011-2012 terdapat 24 UUS, tahun 2013 terdapat 23 UUS dan pada tahun 2014-2015 jumlah UUS menjadi 22 UUS. Pada tahun 2008 terdapat 131 BPRS, tahun 2009 terdapat 138 BPRS, tahun 2010 terdapat 150 BPRS, tahun 2011 terdapat 155 BPRS, tahun 2012 terdapat 158 BPRS dan pada tahun 2013-2015 meningkat menjadi 163 BPRS.

Menurut statistik Bank Indonesia, perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia setiap tahunnya cukup memuaskan, yaitu tumbuh antara 40-45 % per tahun. Hal ini tercermin dari pertumbuhan aset, peningkatan pembiayaan, dan ekspansi pelayanan (jaringan kantor yang semakin meluas menjangkau 33 provinsi di Indonesia). Sampai dengan tahun 2015, sudah ada sekitar 12 Bank Umum Syariah (BUS). 22 bank syariah dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS). Dan 161 BPRS, dengan jaringan kantor yang meningkat dari tahun 2009 sebanyak 1,223 menjadi 2,881 pada tahun 2015.<sup>6</sup>

Bank syariah yang terdiri dari BUS, UUS serta BPRS, pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpun dana dan penyaluran dana masyarakat di samping penyediaan jasa keuangan lainnya. Perbedaannya adalah seluruh kegiatan usaha BUS, UUS dan BPRS didasarkan pada prinsip syariah. Implikasinya, di samping harus selalu sesuai dengan prinsip hukum Islam juga adalah karena dalam prinsip syariah memiliki berbagai variasi akad yang akan menimbulkan variasi produk yang lebih banyak dibandingkan

---

<sup>6</sup>Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah tahun Juni 2015* (Jakarta : otoritas jasa keuangan), h. 1.

produk bank konvensional.<sup>7</sup> Perbankan syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat (pasal 3). Untuk mencapai tujuan tersebut, bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Di samping itu, bank syariah juga menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, wakaf, atau dana sosial.<sup>8</sup> Sehingga dapat diartikan bahwa dana yang dikelola oleh bank syariah merupakan dana yang bersih.

Dengan bahasa yang sederhana, dapat kita katakan bahwa bank syariah adalah bank yang operasionalnya berdasarkan pada prinsip syariat Islam yang tidak mengenal bunga seperti yang selama ini menjadi ciri kental bank konvensional. Ciri paling mudah yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional adalah tidak ada bunga di bank syariah, karena bunga adalah salah satu praktik riba yang sudah jelas dilarang dalam ajaran Islam. Namun, sebetulnya bukan hanya itu yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional.<sup>9</sup> Bukan hanya riba atau bunga yang membuat bank konvensional dihindari. Ada praktik lain di bank konvensional yang juga tidak bersesuaian dengan ajaran Islam yang mengedepankan prinsip keadilan, transparan, dan kemitraan yang setara dibandingkan dengan hanya keuntungan ekonomi belaka.

Makna lainnya adalah bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan, pokok utamanya dalam lembaga keuangan tersebut bukan hanya sebagai penerima dan penyimpan dalam memberikan kredit atas jasa lainnya namun lebih dari itu yaitu melakukan akad-akad dalam bertransaksi sebagaimana lazimnya dalam mu'amalah Islam. Selain itu bank syariah juga harus mampu menjalankan usahanya berdasarkan

---

<sup>7</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), Edisi I, h. 72.

<sup>8</sup> Burhanudin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Edisi I, h. 45.

<sup>9</sup> Ahmad Gojali, *Jangan Ada Bunga Diantara Kita* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), h. 2.

prinsip-prinsip syariah dengan mengacu pada Alquran dan Hadist Nabi SAW.

Keuntungan bank biasa disebut profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi. Rasio profitabilitas mengindikasikan seberapa efektif keseluruhan perusahaan dikelola. Margin laba suatu perusahaan dihitung dengan penjualan.<sup>10</sup> Laba diperoleh dengan menambahkan keuntungan pada harga pokok penjualan (yaitu biaya-biaya yang berkaitan dengan harga barang, biaya pengiriman, biaya gudang dan lain-lain) dan biaya *overhead* (yaitu biaya-biaya operasional tetap bulanan yang terpisah dari belanja *merchandise*). Cara itu disebut *mark-up*.<sup>11</sup> Berdasarkan teori diatas, maka dapat diartikan jika semakin tinggi profitabilitas suatu bank maka semakin baik pengelolaannya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.<sup>12</sup> Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan *Return On Asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.<sup>13</sup>

Alasan dipilihnya ROA (*Return On Asset*) sebagai ukuran kinerja dalam penelitian ini karena bank memerlukan laba atau keuntungan untuk

<sup>10</sup> John A, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 241.

<sup>11</sup> Hendri Ma'ruf, *Pemasaran Ritel*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 168.

<sup>12</sup> <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/profitabilitas-perusahaan.html.pdf> (diakses pada 24 Mei 2016)

<sup>13</sup> Suryan, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)", ' *Jurnal Economica*, Vol.II No.2, November 2012, h. 154-155.

memenuhi biaya operasional perusahaan dan kewajibannya kepada pemegang dana pihak ketiga, sehingga pengelolaan terhadap aset yang diinvestasikan harus dilakukan dengan bijaksana dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terjadi didalam bank dan dapat ditangani oleh bank itu sendiri meliputi berbagai indikator kinerja keuangan bank, seperti NPF, dan BOPO. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terjadi diluar bank dan diluar kendali bank tersebut. Faktor eksternal yang ada bias disebabkan oleh kondisi ekonomi makro seperti inflasi.

Inflasi merupakan kecenderungan harga-harga barang dan jasa termasuk faktor-faktor produksi, diukur dengan satuan mata uang, yang semakin naik secara umum dan terus-menerus.<sup>14</sup>

Tingkat inflasi yang tinggi merupakan suatu hal yang sangat tidak diinginkan oleh kebanyakan Negara. Hal ini disebabkan karena secara tidak langsung dengan adanya inflasi yang tinggi akan dapat memberikan dampak negatif, tidak saja pada perekonomian nasional tetapi juga pada kehidupan masyarakat. Kenaikan inflasi akan menurunkan ROA suatu perbankan, hal ini didukung oleh Febrina dan Prima<sup>15</sup> yang menyebutkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Non Performing Finance (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank syariah dalam mengelola kredit bermasalah yang ada.<sup>16</sup> Penurunan rasio NPF akan meningkatkan profitabilitas yang ditunjukkan dengan meningkatnya ROA suatu bank. Hal

---

<sup>14</sup> Ainun Na'im, *Akuntansi Inflasi*, (Yogyakarta: BPF 1993), cetakan II, h. 1-2.

<sup>15</sup> Ainun Na'im, *Akuntansi Inflasi*, (Yogyakarta: BPF 1993), cetakan II

<sup>16</sup> Mumtaz Almkaffa Ayatullah, "Pengaruh Faktor Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas Gross Domestic Product, Pangsa Pembiayaan Dan Karakteristij Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," (Tesis S2 Universitas Diponegoro – Semarang, 2012), h. 6.

ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dhian Dayinta Pratiwi<sup>17</sup> Dhika Rahma Dewi<sup>18</sup> dan Siti Yuhanah<sup>19</sup> menunjukkan hasil bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Namun penelitian M. Shalahudin Fahmy<sup>20</sup> menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang diperoleh oleh bank. Semakin kecil angka rasionya, maka semakin baik kondisi bank tersebut.<sup>21</sup> Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada kekurangannya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan.<sup>22</sup> Hal ini didukung oleh penelitian Dhian Dayinta Pratiwi<sup>23</sup> Mumtaz Almukaffa Ayatullah<sup>24</sup> dan Diana Puspitasari<sup>25</sup> menunjukkan hasil yang sama yaitu BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Berbeda halnya

---

<sup>17</sup> Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah," (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2012).

<sup>18</sup> Dhika Rahma Dewi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2010).

<sup>19</sup> Siti Yuhanah, "Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia," *Bisnis dan Manajemen*, Vol. VI, No. 1, April 2016.

<sup>20</sup> M. Shalahudin Fahmy, "Pengaruh, CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

<sup>21</sup> Wibowo dan Abubakar Arif, *Kuntansi Keuangan Dasar 2*, (Jakarta: Cikal Lokal, 2009), h. 145.

<sup>22</sup> Diana Puspitasari, "Analisis Pengaruh, CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA," (Tesis Universitas Diponegoro Semarang, 2009), h. 7.

<sup>23</sup> Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah," (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2012).

<sup>24</sup> Mumtaz Almukaffa Ayatullah, "Analisis Pengaruh Faktor Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas Gross Domestic Product, Pangsa Pembiayaan dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," (Tesis S2 Universitas Diponegoro Semarang, 2012).

<sup>25</sup> Diana Puspitasari, "Analisis Pengaruh, CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA," (Tesis S2 Universitas Diponegoro Semarang, 2009).

dengan penelitian Lilis Erna Ariyanti<sup>26</sup> menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Setelah melihat beberapa penelitian terdahulu dapat ditemukan *research gap* dimana terdapat ketidaksesuaian dalam setiap hasil penelitian sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Table 1.2 menunjukkan menunjukkan besaran ROA, inflasi, NPF, dan BOPO tahun 2011-2015.

**Table 1.2**  
**Rata-rata ROA, Inflasi, NPF, dan BOPO<sup>27</sup>**

Tahun	ROA (%)	Inflasi (%)	NPF (%)	BOPO (%)
2011	1,75	4,42	3,11	78,03%
2012	2,11	4,61	2,58	75,44%
2013	1,94	8,32	2,96	79,06%
2014	0,56	4,83	5,34	97,37%
2015	0,51	6,25	5,16	96,71%

Dari tabel diatas dapat dilihat jelas adanya ketidaksesuaian teori terkait NPF dan BOPO dengan ROA. Dimana penurunan variabel tersebut akan meningkatkan ROA. Penurunan NPF dan BOPO pada tahun 2014-2015 tidak membuat jumlah ROA meningkat. Pada tahun 2014-2015 NPF turun dari 5,34 menjadi 5,16, tetapi ROA tidak mengalami peningkatan. Begitu juga dengan BOPO, penurunan BOPO dari 97,37% ke 96,71% tidak meningkatkan *Return On Asset* (ROA).

Inflasi juga mengalami *phenomena gap* pada tahun 2011-2012, berdasarkan teori bila inflasi naik seharusnya diiringi dengan menurunnya

<sup>26</sup> Lilis Erna Ariyanti, "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum di Indonesia," (Tesis S2 Universitas Diponegoro, 2010).

<sup>27</sup> Otoritas Jasa Keuangan. "Data Statistik Perbankan Syariah". <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/statistik-perbankan-syariah-desember-2015.aspx> (diakses pada 30 Agustus 2016)

Bank Indonesia. "Data Statistik Perbankan Indonesia". <http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/indonesia/Default.aspx> (diakses pada 30 Agustus 2016)

ROA. Akan tetapi pada tabel di atas tahun 2011-2012 justru kenaikan inflasi diikuti dengan kenaikan profitabilitas bank syariah (ROA).

Penelitian ini meneliti faktor internal dan eksternal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah jumlah sampel yang digunakan, sebagai contoh dalam penelitian Shalahuddin<sup>28</sup> sampel yang digunakan adalah sebanyak 3 bank umum syariah. Sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan data 10 bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dengan data runtut waktu (*time series*) triwulan dan periode tahun 2011-2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda penelitian sebelumnya, dalam penelitian Shalahuddin menggunakan metode penelitian regresi linear berganda dengan SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan metode regresi data panel.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, peneliti ingin menguji konsistensi dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh beberapa faktor internal dan eksternal tersebut terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan judul: **“Pengaruh Inflasi, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Ada banyak faktor internal dan eksternal lainnya yang diduga besar pengaruhnya terhadap profitabilitas bank syariah. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas dapat diketahui bahwa terdapat *research gap* dan *phenomena gap*. *Phenomena gap* yang terjadi dapat dilihat pada table 1.2 dimana terdapat ketidak konsistenan data dengan teori yang ada.

---

<sup>28</sup> M. Shalahudin Fahmy, “Pengaruh, CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Pada beberapa hasil penelitian terdahulu juga ditemukan *research gap* atau ketidaksamaan hasil mengenai Pengaruh Inflasi, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Diantaranya:

1. Penelitian milik Dhian Dayinta Pratiwi (2012), Dhika Rahma Dewi (2010), menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Sedangkan penelitian M. Shalahudin Fahmi (2013) menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.
2. Mumtaz Almukafa Ayatullah (2012), dan Dhian Dayinta Pratiwi (2012) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Namun Lilis Erna Ariyanti (2010) menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar tidak meluas dan terfokus, yaitu terkait Pengaruh Inflasi, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2015.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah ‘‘Apa saja determinan yang mempengaruhi inflasi, NPF, dan BOPO dan bagaimana pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?’’

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh inflasi, NPF, dan BOPO terhadap ROA secara parsial?

- b. Bagaimana pengaruh inflasi, NPF, dan BOPO terhadap ROA secara simultan?

## 2. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi:

### a. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis terutama mengenai pengaruh inflasi, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas bank umum syariah.

### b. Perusahaan perbankan syariah

Bagi bank syariah diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan terhadap kebijakan pembiayaan maupun ekspansi asset serta untuk langkah antisipasi terhadap semua faktor yang nantinya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

### c. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya, melalui pendekatan dan cakupan variabel yang digunakan. Terutama pengaruh kondisi inflasi, NPF, dan BOPO yang diukur dari profitabilitasnya.

## 3. Kajian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Shalahudin Fahmy, judul "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", Skripsi	Regresi Linier Berganda dengan Pendekatan Purposive Sampling dengan	CAR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan NPF, BOPO, dan FDR	Membahas beberapa faktor yang berpengaruh pada profitabilitas bank umum	Peneliti menggunakan Regresi Data Panel, dengan Variabel Inflasi, NPF, dan BOPO

	FSH UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013	variable CAR, NPF, BOPO, dan FDR	berpengaruh negative terhadap ROA.	syariah.	periode 2011-2015 pada 10 BUS
2.	Dhika Rahma Dewi, judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", Skripsi FE UNDIP Semarang 2010	Regresi Linier Berganda dengan pendekatan Purposive Sampling dengan variabel CAR, FDR, NPF, dan REO	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan REO berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Membahas beberapa faktor yang berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah.	Peneliti menggunakan Regresi Data Panel, dengan Variabel Inflasi, NPF, dan BOPO periode 2011-2015 pada 10 BUS

3.	Diana Puspitasari, judul "Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA pada Bank Devisa periode 2003-2007", Tesis UNDIP Semarang 2009	Regresi Linear Berganda dengan Pendekatan Purposive Sampling	PDN dan Suku Bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, CAR, NIM, dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.	Membahas beberapa faktor yang berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah.	Peneliti menggunakan Regresi Data Panel, dengan Variabel Inflasi, NPF, dan BOPO periode 2011-2015 pada 10 BUS
4.	Mumtaz Almkafa Ayatullah, judul "Analisis Pengaruh Faktor Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas Gross Domestic Product, Pangsa Pasar Pembiayaan dan Karakteristik Bank	Regresi Linear Berganda dengan Pendekatan Purposive Sampling dengan variabel Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas	BOPO dan NPF berpengaruh negatif Signifikan Terhadap ROA.	Membahas beberapa faktor yang berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah	Peneliti menggunakan Regresi Data Panel, dengan Variabel Inflasi, NPF, dan BOPO periode 2011-2015 pada 10 BUS

	Terhadap Profitabilitas Bank Syariah, Tesis, UNDIP 2012	GDP, FDR, NPF, BOPO, dan ROA			
5.	Lilis Erna Ariyanti, judul "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum di Indonesia, Tesis UNDIP 2010	Regresi Linear Berganda dengan pendekatan Dokumentasi dan Kepustakaan	LDR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, sedangkan variabel yang lainnya tidak berpengaruh signifikan	Membahas beberapa faktor yang berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah	Peneliti menggunakan Regresi Data Panel, dengan Variabel Inflasi, NPF, dan BOPO periode 2011-2015 pada 10 BUS
6.	Siti Yuhanah, judul "Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, Jurnal Ekoomi dan Bisnis 2016	Regresi panel dengan pendekatan Dokumentasi dan Kepustakaan variabel BOPO, NPF, CAR, dan PDB.	Variabel kontrol yang berpengaruh hanya BOPO dan NPF, sedangkan CAR dan pertumbuhan PDB tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah.	Membahas beberapa faktor yang berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah	Peneliti menggunakan Regresi Data Panel, dengan Variabel Inflasi, NPF, dan BOPO periode 2011-2015 pada 10 BUS

7.	Dhian Dayinta Pratiwi, judul “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah pada Bank Umum Syariah periode 2005-2010”, Skripsi FEB UNDIP 2012	Regresi Linear Berganda dengan Pendekatan Purposive Sampling	CAR berpengaruh negative tapi tidak signifikan, BOPO dan NPF negative signifikan, sedangkan FDR positif signifikan.	Membahas beberapa faktor yang berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah	Peneliti menggunakan Regresi Data Panel, dengan Variabel Inflasi, NPF, dan BOPO periode 2011-2015 pada 10 BUS
----	--	--	---	---	---

#### 4. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah pemahaman dan pembahasan dalam isi laporan ini secara keseluruhan, maka penulis membagi penyusunannya yang lebih sistematis, penulisan skripsi ini kedalam lima bab, yang masing masing bab sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah yang terdiri dari indentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab dua ini penulis menguraikan tentang teori yang berkenaan dengan inflasi, NPF, BOPO dan ROA, keterkaitan antar variabel, kerangka berfikir dan hipotesis sementara.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab tiga ini penulis menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data melalui data sekunder dan analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat ini penulis menguraikan hasil dan analisis determinan yang berpengaruh terhadap pengaruh inflasi, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas bank umum syariah.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab lima ini penulis menyimpulkan masalah dan menjawab masalah dari perumusan masalah serta memberikan saran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif M. Nur Rianto, *Teori Makro Ekonomi Islam*. Bandung, Afabeta, 2010
- A John, *Manajemen Strategis*. Jakarta, Salemba Empat, 2008
- Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan*. Jakarta, Gahlia Indonesia, 2005
- Gojali Ahmad, *Jangan Ada Bunga Diantara Kita*. Jakarta, Elex Media Komputindo, 2007
- Hanafi Mmaduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan, 2007
- Huda Nurul, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta, Kencana, 2008
- Ichsan Nurul, *Pengantar Perbankan Syariah*. Jakarta, Kalam Mulia, 2013
- Ihsan Dwi Nuraini, *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta, UIN Jakarta PRESS, 2013
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta, Kencana, 2011
- Karim Adiwarmarman, *Bank Islam*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2009
- Kasmir, *Analisis Keuangan*. Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2008
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000
- Macmud Amir, Rukmana, *Bank Syariah*. Jakarta, Erlangga, 2010
- Ma'ruf Hendri, *Pemasaran Ritel*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2006
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta, EKONISIA, [t.t]
- Na'im Ainun, *Akuntansi Inflasi*. Yogyakarta, BPFF, 1993
- Perwataatmadja Karnaen P. dan Hendri Tanjung, *Bank Syariah; Teori, Praktik, dan Peranannya*. Jakarta, Senayan Abadi, 2011
- Reksoprayitno Soediyono, *Ekonomi Makro*. Yogyakarta, Liberty Yogyakarta, 1997

penanaman dana sehingga semakin besar BOPO maka akan semakin kecil profitabilitas bank umum syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti<sup>4</sup> bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba. Hal ini disimpulkan bahwa BOPO menunjukkan penyimpangan data yang kecil, nilai BOPO yang positif menunjukkan sebagian besar data pada periode penelitian BOPO mengalami kenaikan diikuti dengan kenaikan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayatullah<sup>5</sup> menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. BOPO memberikan indikasi bahwa apabila manajemen mampu menekan BOPO yang berarti efisiensi meningkat akan sangat signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Rendahnya nilai BOPO juga menunjukkan bahwa manajemen bank syariah sangat efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tingkat efisiensi bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank syariah itu sendiri. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien (nilai rasio BOPO rendah) maka laba yang dihasilkan oleh bank syariah akan naik sehingga dapat diindikasikan bahwa kinerja keuangan bank syariah semakin meningkat atau membaik, begitu juga dengan sebaliknya.

---

<sup>4</sup> Lilis Erna Ariyanti, "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," (Tesis Universitas Diponegoro, 2010).

<sup>5</sup> Mumtaz Almkaffa Ayatullah, "Analisis Pengaruh Faktor Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas *Gross Doestic Product*, Pangsa Pembiayaan dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," (Jurnal Universitas Diponegoro 2012).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji regresi data panel pada uji hipotesis (Uji-t) ditentukan bahwa secara parsial:
  - a. Variable *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh secara parsial kearah negatif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai koefisien - 0.190321. Dari hasil uji-t diketahui NPF memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$  dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat kepercayaan yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa variable NPF berepegaruh terhadap ROA.
  - b. Variable Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial kearah negative dan signifkan terhadap ROA, dengan nilai koefisien 0.104354. Dari hasil uji-t diketahui BOPO memiliki nilai probabilitas  $0.0000 < 0.05$  dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat kepercayaan yang telah ditentukan. Jadi BOPO berpengaruh terhadap ROA.
  - c. Variabel inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA, dengan nilai koefisien sebesar 0.033728. Dari hasil uji-t inflasi memiliki nilai probabilitas  $0.3659 > 0.05$  dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat kepercayaan yang telah ditentukan.
2. Berdasarkan uji regresi data panel pada uji hipotesis (Uji-F) diketahui bahwa secara simultan, variabel *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan hasil regresi

data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM) diperoleh nilai F-statistik sebesar 479.0278 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000, pada tingkat keyakinan  $\alpha = 5\%$ ,  $k = 4$ ,  $n = 200$ , nilai Ftabel  $df:\alpha,(k-1),(n-k)$  atau  $0,05,(4-1),(200-4)$  sehingga diperoleh F-tabel dengan nilai  $df$  yaitu 2.65. Maka dapat dilihat bahwa F-statistik  $>$  F-tabel ( $479.0278 > 2.65$ ) atau nilai probabilitas F-statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $0.000000 < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Inflasi, NPF dan dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin bermanfaat diantaranya:

1. Bagi bank syariah, diharapkan agar pihak manajemen bank umum syariah mampu mengurangi pembiayaan bermasalah yang terjadi, mengefisienkan rasio BOPO dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan maksimal serta dapat menjadikan fluktuasi inflasi sebagai peluang dengan pengelolaan manajemen yang baik selama kondisi tersebut.
2. Bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, investor dapat melihat nilai NPF dan BOPO bank syariah yang memberikan adanya pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah tersebut untuk melihat gambaran bagaimana kondisi perusahaan dapat menguntungkan bagi para investor.
3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian dapat ditambah dengan variabel lain yang mempengaruhi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan memperluas model penelitian sebelumnya. Menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambahkan tahun penelitian, juga memperbanyak sampel untuk penelitian yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif M. Nur Rianto, *Teori Makro Ekonomi Islam*. Bandung, Afabeta, 2010
- A John, *Manajemen Strategis*. Jakarta, Salemba Empat, 2008
- Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan*. Jakarta, Gahlia Indonesia, 2005
- Gojali Ahmad, *Jangan Ada Bunga Diantara Kita*. Jakarta, Elex Media Komputindo, 2007
- Hanafi Mmaduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan, 2007
- Huda Nurul, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta, Kencana, 2008
- Ichsan Nurul, *Pengantar Perbankan Syariah*. Jakarta, Kalam Mulia, 2013
- Ihsan Dwi Nuraini, *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta, UIN Jakarta PRESS, 2013
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta, Kencana, 2011
- Karim Adiwarmarman, *Bank Islam*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2009
- Kasmir, *Analisis Keuangan*. Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2008
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000
- Macmud Amir, Rukmana, *Bank Syariah*. Jakarta, Erlangga, 2010
- Ma'ruf Hendri, *Pemasaran Ritel*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2006
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta, EKONISIA, [t.t]
- Na'im Ainun, *Akuntansi Inflasi*. Yogyakarta, BPFF, 1993
- Perwataatmadja Karnaen P. dan Hendri Tanjung, *Bank Syariah; Teori, Praktik, dan Peranannya*. Jakarta, Senayan Abadi, 2011
- Reksoprayitno Soediyono, *Ekonomi Makro*. Yogyakarta, Liberty Yogyakarta, 1997

- Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta Kencana, 2010, Edisi I
- Samuelson Paul A, *Economies*. 14 ed, New York, McGraw-Hill, Inc, 1992
- S Burhanudin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010
- Sulhan. M dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*. (Malang: UIN-Malang Press, 2008
- Sutedi Adrian, *Perbankan Syariah*. Bogor, Ghalia Indonesia, 2009
- Tri Basuki Agus dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2016
- Wibowo dan Arif Abubakar, *Kuntansi Keuangan Dasar 2*. Jakarta, Cikal Lokal, 2009
- Widarjono Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2007
- Ariyanti Lilis Erna, “Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum di Indonesia,” Tesis S2 Universitas Diponegoro, 2010
- Ayatullah Mumtaz Almukaffa, “Pengaruh Faktor Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas Gross Domestic Product, Pangsa Pembiayaan Dan Karakteristij Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah,” Tesis S2 Universitas Diponegoro – Semarang, 2012
- Dewi Dhika Rahma, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,” Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2010
- Fahmy M. Shalahudin, “Pengaruh, CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Fitriana Menik Nila, “Pengaruh Inflasi dan Bank Indonesia Rate Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
- Hardi Marisa, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA), (Skripsi S1 Universitas Komputer Indonesia
- Listiani Nurlia “Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode (1970-2004),” Jurnal Ekonomi dan Pembangunan (JEP)
- Nugroho Praptono Imam, “Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia,” *Ekonomi dan Bisnis Islami*, Vol. IV, No. 1, Juni 2014

- Pratiwi Dhian Dayinta, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah," Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2012
- Pepriyanti Herika, "Pengaruh FDR, BOPO, NPL, LAR, dan NIM Terhadap ROA Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014," Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang – KEPRI
- Puspitasari Diana, "Analisis Pengaruh, CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA," Tesis Universitas Diponegoro Semarang, 2009
- Sahara Ayu Yanita, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return On Asset* (ROA)
- Suryan, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)," *Jurnal Economica*, Vol.II No.2, November 2012
- Wibowo Edhi Satrio dan Muhammmad Syaichu "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah
- Yuhanah Siti, "Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia," *Bisnis dan Manajemen*, Vol. VI, No. 1, April 2016
- Zulifah Fitri, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capotal Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode (2008-2012)," *Ilmu Manajemen*, Vol. II, No. 3 Juli 2014
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/profitabilitas-perusahaan.html.pdf> (diakses pada 24 Mei 2016)
- Otoritas Jasa Keuangan. "Data Statistik Perbankan Syariah". <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/statistik-perbankan-syariah-desember-2015.aspx> (diakses pada 30 Agustus 2016)
- Bank Indonesia. "Data Statistik Perbankan Indonesia". <http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/indonesia/Default.aspx> (diakses pada 30 Agustus 2016)
- Otoritas Jasa Keuangan. "Data Statistik Perbankan Syariah". <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/statistik-perbankan-syariah-desember-2015.aspx> (diakses pada 30 Agustus 2016)